

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif di mana dalam penekatan kualitatif data yang dikumpulkan terdiri dari kata-kata, gambar, dan bukan dalam bentuk angka. Data diperoleh melalui wawancara mendalam.¹

Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memaparkan fenomena yang terjadi sepanjang proses penelitian, dengan berfokus pada peran strategi pemasaran usaha agraris dalam meningkatkan pendapatan anggota. Peneliti melakukan kajian secara terperinci dan dalam periode waktu yang panjang terhadap aspek yang berkaitan dengan peran strategi pemasaran dalam meningkatkan pendapatan anggota. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah strategi yang diterapkan dapat efektif dalam meningkatkan pendapatan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan penting dalam proses pengumpulan data, sehingga bisa dikatakan bahwa peneliti sendiri merupakan instrumen utama penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan menjadi hal yang penting. Kehadiran peneliti berperan untuk membangun hubungan yang erat antara peneliti dan informan sebagai sumber data, Dengan demikian, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang akurat dan mendalam untuk keperluan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat di mana peneliti akan melaksanakan penelitian serta mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh data yang relevan dalam penelitian tersebut.²

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Alfabeta, 2013).137

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Sinar Gemilang yang beralamatkan di Jalan Strawberry RT 01 RW 09 Jombangan, Desa Tertek, Kecamatan Pare, Kab Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data ialah pihak atau objek dari mana data dikumpulkan, serta segala hal yang dapat memberikan informasi relevan terkait data yang diperlukan untuk penelitian.³ Sumber data digunakan untuk mengumpulkan data faktual di lapangan yang berfungsi sebagai acuan yang relevan, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam penyusunan kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan data dan sumber data sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya oleh peneliti atau pengumpul data. Sumber ini bisa berupa wawancara dengan subjek penelitian, observasi, atau pengamatan langsung terhadap fenomena yang diteliti.⁴ Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi di Kelompok Wanita Tani (KWT) Sinar Gemilang dan wawancara dengan perangkat, anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sinar Gemilang, serta konsumen.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti melalui sumber tidak langsung. Data sekunder didapatkan melalui bukti tertulis, catatan, serta dokumen yang berfungsi sebagai pelengkap informasi mengenai objek penelitian. Dalam penelitian ini, data yang akan dikumpulkan mencakup dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sejarah, visi, misi, struktur organisasi, serta informasi mengenai strategi pemasaran Kelompok Wanita Tani (KWT) Sinar Gemilang.

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137

⁴ and Abd. Hamid Ahmad Luthfi, Sri Kasnelly, *Metode Penelitian Ekonomi* (Solo: Insan Cendekia Mandiri, 2022).

E. Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah memperoleh data yang akurat. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang akurat jika tidak memahami teknik pengumpulan data yang digunakan.⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan panca Indera. di mana peneliti menyusun laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama proses observasi.⁶ Pengumpulan data melalui metode observasi memungkinkan peneliti mengamati langsung fenomena yang terjadi, mencatat perilaku, dan kejadian sesuai keadaan sebenarnya.

Dengan metode observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung aktivitas dan perilaku di lokasi penelitian, yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) Sinar Gemilang. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat kondisi yang terjadi, mengidentifikasi masalah, dan memahami penerapan strategi pemasaran usaha agribisnis dalam meningkatkan pendapatan, sehingga memberikan gambaran jelas dan akurat tentang situasi di lapangan.

b. Wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana dikutip oleh Khairul, wawancara ialah sebuah dialog percakapan antara pewawancara dan terwawancara (informan) yang tujuannya untuk mendapatkan informasi tertentu.⁷

Proses wawancara penulis lakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Peran Strategi Pemasaran Usaha Agribisnis Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sinar Gemilang Desa Terte Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Adapun

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 137

⁶ Ahmad Luthfi, Sri Kasnelly, *Metode Penelitian Ekonomi*.

⁷ Ibid.

informan yang penulis wawancarai adalah: Bapak Darsino selaku Ketua RT, Ibu Ismiati selaku Ketua, Ibu Susmiati selaku sekretaris dan Ibu Masrica Farida selaku bendahara Kelompok Wanita Tani (KWT) Sinar Gemilang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan setelah melakukan wawancara dan observasi. Dokumentasi merupakan jejak peristiwa dari masa lampau seperti tulisan, foto, rekaman maupun karya seseorang yang dimanfaatkan sebagai sumber data. Dari teknik ini data ditemukan dalam bahan-bahan dokumentasi, seperti catatan atau foto, yang dapat dijadikan dasar untuk pembahasan penelitian. Melalui dokumen ini, diperoleh informasi tentang objek penelitian.

F. Teknik analisis data

Analisis data Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Hardani merupakan proses pengolahan data yang muncul dalam bentuk kata-kata yang didapatkan melalui pengamatan, wawancara, perekaman, pencatatan, dan penulisan. Data kualitatif disusun dalam bentuk teks yang diperluas. Analisis data ini dibagi menjadi tiga:⁸

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah bagian dari aktivitas analisis dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang data yang tidak diperlukan, serta pengorganisasian informasi sehingga dapat memudahkan dalam menarik kesimpulan dan verifikasi. Melalui reduksi data, data kualitatif dapat disaring dan disusun kembali secara sederhana melalui seleksi yang ketat.⁹

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang disusun sedemikian rupa, sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan serta mengambil keputusan atau langkah-langkah lanjutan.¹⁰

⁸ Ibid.

⁹ *Ibid.*, 164 - 167.

¹⁰ *Ibid.*, 167 - 168.

c. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada fase ini peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, perbedaan, dan persamaan¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian ini didapatkan dengan menentukan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data berfungsi sebagai bukti bahwa data yang didapat sesuai dengan kondisi aslinya di lapangan. Untuk memastikan kredibilitas data, dapat digunakan beberapa teknik berikut:¹²

a) Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang masa pengamatan merupakan langkah yang penting untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan, bisa dilakukan dengan mempelajari budaya, menguji informasi dari subjek, dan untuk membangun kepercayaan antara subjek dan peneliti, serta meningkatkan kepercayaan peneliti terhadap data yang diperoleh.¹³

b) Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, serta merumuskannya secara mendetail. Untuk meningkatkan ketekunan tersebut, peneliti dapat mencari berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

c) Triangulasi

Triangulasi adalah suatu proses yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data yang diperoleh dari satu sumber dengan membandingkannya terhadap kebenaran dari sumber-sumber yang lainnya. Selain itu, triangulasi juga digunakan untuk memastikan keakuratan data

¹¹ *Ibid.*, 169.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 270-271

¹³ *Ibid.*, 271.

dengan memanfaatkan berbagai sumber atau metode pengumpulan, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁴

¹⁴ and Rusman Abd. Hadi, Asrori, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021).89-90